

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini yang penulis lakukan melalui pendekatan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. mengenai komunikasi antar budaya mahasiswa Patani (Thailand) dan mahasiswa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses komunikasi yang terjadi antara mahasiswa Patani (Thailand) dengan mahasiswa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki banyak bentuk yaitu meliputi Budaya, dan Budaya sosial, Budaya Psikologi . Dalam hal ini, melalui bentuk-bentuk komunikasi yang ada bisa mempermudah keduanya dalam melakukan komunikasi antar budaya. Walaupun demikian, dalam komunikasi antar budaya memang tidak sepenuhnya berjalan lancar, akan tetapi masih banyak hambatan-hambatan diantara keduanya.
2. Hambatan budaya dalam komunikasi antara mahasiswa Patani (Thailand) dan mahasiswa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ialah dikarenakan masih adanya sikap etnosentrisme (menganggap bangsanya lebih unggul daripada bangsa lain) diantara keduanya, sehingga masih sering adanya rasa tidak nyaman dalam berinteraksi. Keanekaragaman dalam hal ini juga masih menjadi hambatan dikarenakan mahasiswa Patani (Thailand) dan mahasiswa Indonesia masih tidak mempedulikan adanya keanekaragaman di Universitas Muhammadiyah. Selain itu tidak adanya kepercayaan dan penarikan diri juga membuat komunikasi antar budaya tersebut tidak berjalan dengan lancar, bahkan menimbulkan rasa enggan untuk berinteraksi antara keduanya.

1. Peluang atau pendorong budaya dalam komunikasi antara mahasiswa Patani (Thailand) dan mahasiswa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ialah mahasiswa Patani (Thailand) bisa mengetahui, memahami dan terlibat dalam ragam budaya yang ada di Indonesia, menjadikannya ilmu pengetahuan yang luas. Begitupun sebaliknya, mahasiswa Indonesia juga dari yang awalnya hanya sekedar tahu nama Thailand bisa mengetahui lebih dalam lagi mengenai budaya-budaya yang ada di Patani (Thailand). Selain itu mereka juga bisa memahami karakteristik diantara keduanya.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis paparkan diatas, maka berikut disajikan saran-saran terhadap penelitian selanjutnya maupun Mahasiswa Mahasiswa Patani (Thailand):

1. Bagi mahasiswa Patani (Thailand) yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan mahasiswa Indonesia, alangkah baiknya melakukan pendekatan lebih mendalam, agar memahami karakteristik dari mahasiswa Indonesia.
2. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai salah satu kampus yang terdapat mahasiswa asing di dalamnya, harus lebih jeli lagi melakukan pengamatan/observasi dengan mahasiswa asing mengenai bagaimana keakraban antar mahasiswa yang berbeda budaya dan negara.
3. Komunikasi antar budaya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta seharusnya tidak hanya melalui sebatas perkumpulan mahasiswa Thailand saja, akan tetapi agar lebih menggabungkan mahasiswa asing dan mahasiswa Indonesia di luar kelas.